

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan pembahasan dan hasil analisis dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Pengelolaan keuangan Masjid Jami di Wilayah Kecamatan Pangenan Cirebon Alokasi dana digunakan untuk kemakmuran masjid, yang terdiri dari pengeluaran rutin dan tidak rutin. Fungsi perencanaan dalam manajemen, tidak dilakukan untuk pengeluaran sehari-hari, tetapi perencanaan keuangan untuk kegiatan atau keperluan yang bersifat rutin. Pengelolaan dana dilakukan langsung oleh takmir dan laporan yang sudah tersusun diperiksa kembali oleh ketua takmir dalam bentuk pengawasan, kemudian baru diumumkan kepada jamaah, laporan yang diumumkan secara terbuka oleh pengurus masjid menunjukkan pertanggungjawaban pengurus.
2. Akuntabilitas Masjid Jami di wilayah Kecamatan Pangenan Cirebon sudah dikatakan akuntabel dalam pengelolaan keuangannya. Hal ini dapat dilihat dari para pengurus masjid yang sudah bertanggungjawab dan terbuka dalam mengelola keuangan masjid, ditetapkannya kesimpulan akhir ini dilakukan peneliti setelah membandingkan kembali kriteria akuntabilitas yang sudah ditetapkan dengan hasil wawancara yang diperoleh mengenai perolehan sumber dana masjid yang digunakan dengan baik (dibuktikan dengan ketersediaannya fasilitas guna menunjang ibadah) serta pelaksanaan informasi keadaan keuangan masjid yang dilakukan rutin oleh takmir kepada masyarakat selaku pemberi sumber dana. Namun, Masjid Jami Nururrohman, Masjid Jami Nurul Iman, Masjid Jami Al-Wasilah, publikasi atau bentuk transparansi yang dilaksanakan dengan tempel mading tidak dilakukan karena sudah dianggap cukup pada laporan yang disampaikan sebelum pelaksanaan shalat jum'at. Sedangkan Masjid Jami Baiturrahim dan Masjid Jami Al-karomah bentuk transparansi melaporkan keuangannya dengan cara menempel di mading dan diumumkan ketika akan shalat jum'at. pengalokasian dana guna melakukan

pemeliharaan masjid, dengan digunakannya dana tersebut untuk biaya operasional masjid, biaya perawatan masjid ,dan biaya kebutuhan masjid.

